

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh likuiditas dan *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan *sustainability reporting* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas dan *sustainability reporting* dapat dijadikan sebagai indikasi adanya perubahan pada nilai perusahaan. Dimana semakin tinggi likuiditas dan pengungkapan *sustainability reporting* maka akan semakin naik nilai perusahaannya. Hasil ini membuktikan bahwa nilai pasar perusahaan merupakan fungsi dari informasi keuangan dan non keuangan yang disebut efek sinyal dan menjelaskan bahwa akuntabilitas perusahaan akan menghasilkan hubungan yang harmonis dengan *stakeholder* dan meningkatkan penciptaan nilai perusahaan. Keseimbangan kinerja perusahaan dari sisi keuangan dan non keuangan dapat menciptakan nilai positif dan keunggulan yang kompetitif sehingga berakibat pada naiknya nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas bank maka semakin rendah nilai perusahaan. Kondisi likuiditas yang terlalu tinggi dapat menjadi risiko bagi bank karena meningkatnya jumlah dana yang dibutuhkan untuk membiayai kredit semakin besar, kondisi ini akan menimbulkan keraguan masyarakat pada perusahaan sehingga mempengaruhi permintaan saham dan memicu penurunan nilai perusahaan. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa likuiditas merupakan informasi yang dibutuhkan investor dan sinyal yang menunjukkan prospek perusahaan. Pengelolaan likuiditas yang

baik juga menjadi strategi manajemen untuk meningkatkan penciptaan nilai, dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder*.

3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *sustainability reporting* yang diukur dengan indeks *GRI Standards* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin rendah pengungkapan *sustainability reporting* maka nilai perusahaan akan semakin naik, tetapi pengaruhnya tidak signifikan. Investor sering kali bias dan cenderung tidak rasional dalam pengambilan keputusan investasi karena adanya faktor psikologis sehingga tidak mampu mengevaluasi risiko yang akan dihadapi. Investor juga cenderung menilai berdasarkan *profit* yang dimiliki perusahaan sehingga tidak terlalu melihat dari perspektif pengungkapan *sustainability reporting*.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya serta karena adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka terdapat rekomendasi yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Perbankan

Likuiditas perusahaan sub sektor perbankan memiliki nilai rasio yang ekstrim dan secara keseluruhan cenderung lebih tinggi dibandingkan tingkat LDR yang dipersyaratkan dalam Peraturan Bank Indonesia. Oleh karena itu, bank disarankan untuk dapat mempertahankan kinerja likuiditasnya dengan mengelola rasio LDR pada tingkat yang menguntungkan, sehingga bank mampu menggunakan dananya dengan efektif dan dapat mencukupi permintaan kredit serta membayar kembali dana para deposannya. Pengelolaan likuiditas yang baik dapat menjadi nilai tambah untuk pencapaian nilai perusahaan. Sedangkan untuk *sustainability reporting*, meskipun hasil menunjukkan tidak signifikannya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, bank diharapkan tetap memperhatikan dan menganalisis dengan serius pengaruh negatif *sustainability reporting* pada nilai perusahaan dan menyakinkan para *stakeholder* bahwa aktivitas diluar memaksimalkan keuntungan dapat bermanfaat bagi keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Hal ini

dikarenakan keseimbangan antara likuiditas dan *sustainability reporting* dinilai mampu meningkatkan penciptaan nilai perusahaan.

2. Investor dan *Stakeholder*

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan pada nilai perusahaan. Oleh karena itu, likuiditas dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor ketika berinvestasi di sebuah perusahaan. *Stakeholder* juga dapat menjadikan likuiditas sebagai alat untuk menilai baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan. Di sisi lain, *sustainability reporting* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun begitu investor dapat menjadikannya sebagai referensi pertimbangan dari sisi risiko apabila dari sisi *return* atau *profit* dinilai kurang menguntungkan untuk melihat prospek perusahaan dalam jangka panjang.

3. Penelitian selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel keuangan dan non-keuangan lainnya yang dinilai berhubungan dengan nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada sektor lainnya selain perbankan dan memperpanjang periode waktu penelitian karena pengungkapan *sustainability reporting* seringkali membutuhkan waktu untuk menghasilkan keuntungan finansial.